

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELASIV SD NEGERIPAJANG3 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah Publikasi Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1



Oleh:

INDRAWAN DWI CANDRA

A 510110072

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. RATNASARI DIAH UTAMI, M.Si

NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : INDRAWAN DWI CANDRA

NIM : A 510110072

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERIPAJANG 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 04 Februari 2015

Pembimbing

Dra.Ratnasari Diah Utami, M.Si

NIK. 200.1223

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD NEGERI PAJANG 3 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Indrawan Dwi Candra, A510110072, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (2) besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, kelinieran dan keberartian regresi. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,468 > 2,34197$ dan koefisien determinasi sebesar 11,8%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, (2) gaya belajar memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 11,8% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *gaya belajar, hasil belajar siswa.*

A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Pada zaman sekarang belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satunya yaitu gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Setiap siswa memiliki gaya atau cara belajar yang disukai masing-masing. Dalam hal ini gaya belajar dibagi menjadi 3 jenis, yaitu visual (gambar), auditori (suara), dan kinestetik (gerak). Hal ini dapat terlihat ketika kita memperhatikan siswa saat proses belajar berlangsung, seperti siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tertarik pada materi yang menggunakan gambar-gambar.

Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan bagi seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik harus melakukan persiapan-persiapan dengan mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan dipakai untuk menyampaikan materi, sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan baik.

Memperhatikan gaya belajar siswa saat mengajar adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidik agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.”

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa, terdapat kemungkinan perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda, guru mengajar tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, adanya pengaruh teman bermain terhadap gaya belajar siswa. Supaya penelitian ini berjalan terarah dan sesuai yang diharapkan, maka penelitian terbatas pada: gaya belajar siswa yang diteliti meliputi tipe audio, visual, dan

kinestetik, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah yaitu: (1) Adakah pengaruhantara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 03 Surakarta tahun ajaran 2014/2015?(2) Seberapa besar pengaruhgaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 03 Surakarta tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain: (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruhgaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 03 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 03 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) sebagai karya ilmiah, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan. (2) dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. (3)dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang. (4) apabila ternyata ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, maka dari pihak sekolah harus memperhatikan gaya belajar tersebut. (5) sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian belajar, pengertian gaya belajar, indikator gaya belajar, pengertian hasil belajar, dan indikator hasil belajar.

Menurut Gulo. W (2004: 8) menuliskan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung didalam diri seseorang yang mengubah tingkah laku dalam berpikir, bersikap dan berbuat. Purwanto (2002: 844) yang mengutip pandangan Morgan mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Selain itu, Winkel (2009: 59) menjelaskan belajar

merupakan aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai sikap serta perubahan itu bersifat konstan dan berbekas. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi sosial yang melibatkan beberapa proses. Proses tersebut sejak kita lahir sampai kita mati dan tentunya dalam keadaan yang sadar dan dilakukan secara sengaja.

Gunawan (2004: 139) menuliskan bahwa gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Selain itu, De Potter (2009: 85) mengatakan bahwa gaya belajar berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah proses penerimaan dan pengolahan individu terhadap pembelajaran yang diterimanya.

De Potter (2009:166) menuliskan beberapa indikator dari gaya belajar yaitu dibagi tiga dimensi yaitu visual, audiotori, dan kinestetik. Visual terdiri dari rapi dan teratur, mengingat warna dan gambar, pembaca dan pengeja yang baik, tidak terganggu keributan. Audiotori terdiri dari akses terhadap bunyi dan kata, perhatian mudah terpecah, senang mendengarkan, suka berbicara, dapat mengingat instruksi. Kinestetik terdiri dari menggunakan isyarat tubuh, menyukai hal berhubungan dengan fisik, berbicara lambat, banyak bergerak, mengingat melibatkan kontak fisik.

Suprijono (2009: 42) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan ketrampilan. Syah (2006: 141) mengatakan bahwa hasil belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan sesuatu perubahan yang khas yaitu hasil belajar. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001: 153) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai aktifitas belajar. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diterima siswa

setelah melakukan kegiatan belajar dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalamannya.

Muhibbin Syah (2011: 149) menuliskan beberapa indikator hasil belajar yang dibagi menjadi 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Afektif terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi. Psikomotor terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Berdasarkan indikator pada hasil belajar tersebut, peneliti hanya menggunakan aspek kognitif saja, karena melalui aspek kognitif mudah untuk dihitung dan mempunyai tolak ukur tersendiri.

B. Metode Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD N Pajang 3 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2014 sampai Februari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 41 siswa. Penentuan besarnya sampel yang diambil menggunakan rumus slovin yang ditulis oleh Sarwono (2006, 120). Sampel yang digunakan sebanyak 37 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* melalui undian. Variabel dalam penelitian ini adalah gaya belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) angket. Arikunto (2006: 151) mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Rubiyanto (2013: 87) angket adalah cara mengumpulkan data dengan memberi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab oleh responden secara tertulis pula. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai gaya belajar siswa. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk pilihan ganda. (2) wawancara. Bungin

(2005: 126) berpendapat bahwa wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan wali kelas IV untuk memperoleh data tambahan mengenai gaya belajar siswa. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara sistematis. (3) dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan SD yang diobservasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta. Dokumen yang dikumpulkan seperti: profil sekolah, struktur organisasi, kondisi sekolah dan lain-lain. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seorang guru profesional haruslah memperhatikan siswa secara keseluruhan baik itu secara fisik maupun non fisik, salah satunya adalah gaya belajar. Memperhatikan gaya belajar anak bertujuan untuk dapat mempermudah berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat mengikuti proses KBM dengan baik.

Gaya belajar siswa yang bervariasi mempengaruhi cara mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan strategi, metode, dan model haruslah disesuaikan dengan tepat yang tentunya berdasarkan dengan materi yang akan disampaikan supaya siswa secara menyeluruh dapat menerima materi dengan maksimal.

Cara mengatasi gaya belajar siswa yang beragam dapat dilakukan sebuah cara yaitu dengan melalui sebuah pendekatan dan observasi kepada setiap individu secara berkala. Maksud dari berkala disini adalah dalam melakukan observasi dan pendekatan dilakukan dengan proses

yang bertahap sehingga gaya belajar yang dimiliki siswa dapat terlihat jelas.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, meskipun pengaruhnya mungkin hanya sedikit, tetapi gaya belajar siswa tetap penting untuk diperhatikan oleh setiap guru.

Untuk mengetahui angket yang digunakan valid dan reliabel, maka harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji validitas angket gaya belajar menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria pengujian adalah item dinyatakan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,361). Begitu pula sebaliknya, item dinyatakan tidak *valid* apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,361). Adapun rangkuman dari hasil uji validitas tiap item dengan menggunakan *microsoft excel* dan perhitungan manual disimpulkan dalam bentuk tabel 1 dan 2, sebagai berikut:

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,43	0,361	Valid
2	0,17	0,361	Invalid
3	0,05	0,361	Invalid
4	0,44	0,361	Valid
5	0,32	0,361	Invalid
6	0,51	0,361	Valid
7	0,18	0,361	Invalid
8	0,04	0,361	Invalid
9	0,43	0,361	Valid
10	0,56	0,361	Valid
11	0,56	0,361	Valid
12	0,44	0,361	Valid
13	0,55	0,361	Valid
14	0,39	0,361	Valid
15	0,26	0,361	Invalid
16	0,56	0,361	Valid
17	0,45	0,361	Valid
18	0,4	0,361	Valid

19	0,53	0,361	Valid
20	0,33	0,361	Invalid
21	0,67	0,361	Valid
22	0,58	0,361	Valid
23	0,49	0,361	Valid
24	0,52	0,361	Valid
25	0,55	0,361	Valid
26	0,55	0,361	Valid
27	0,78	0,361	Valid
28	0,52	0,361	Valid
29	0,53	0,361	Valid
30	0,7	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $n= 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 23 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 7 item dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Selanjutnya, 23 item yang valid tersebut digunakan untuk mengambil data gaya belajar pada saat penelitian, sedangkan 7 item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data.

Berdasarkan perhitungan manual dengan bantuan *microsoft excel* dari item angket yang valid, diperoleh hasil uji reliabilitas angket hasil belajar sebesar 0,87, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena $r_{hitung} > 0,6$.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument, maka selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Budiyono, 2013: 168). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS versi 16. Adapun perhitungan uji normalitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar dan Hasil Belajar

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
NILAI	Kontrol	0,991	37	0,279
	Eksperimen	0,887	37	0,411

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada variabel gaya belajar menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,991 sig = 0,279 dengan signifikan > 0,05 yang berarti bahwa sebaran atau distribusi data normal. Hasil uji normalitas hasil belajar menunjukkan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,887 sig = 0,411 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain uji normalitas, prasyarat analisis yang harus dipenuhi adalah uji linieritas dan keberartian regresi. Dalam uji linieritas dan keberartian regresi ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Uji linieritas gaya belajar terhadap hasil belajar diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,045 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena signifikansi $0,045 < 0,05$, maka hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar adalah linier. Setelah dilakukan uji linieritas data, maka dilakukan uji keberartian regresi. Uji keberartian regresi digunakan untuk melihat apakah suatu regresi tersebut berarti atau tidak dalam penelitian. Uji keberartian regresi antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh F_{hitung} sebesar 4,440 pada taraf signifikansi 5% db (1,35) sebesar 4,121. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,440 > 4,121$), maka hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar adalah berarti.

Hasil analisis regresi linier pada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh persamaan garis regresi $Y = 138,692 + 0,951 X$. Koefisien determinasi yang didapat melalui perhitungan yaitu sebesar 11,8%. Artinya gaya belajar memberikan sumbangan sebesar 11,8% terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,468 dan t_{tabel} sebesar 2,34197. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,468 > 2,34197$ maka hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 tahun ajaran 2014/2015 dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,468 dan t_{tabel} sebesar 2,34197. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar 11,8%. Artinya gaya belajarmemberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 11,8% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Bungin, M. Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- DePotter, Bobbi dkk. 2009. *Quantum Teaching. Mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang kelas*. Bandung: Kaifa.
- Gunawan, Adi. 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia.
- Iqomuddin, Yazid. 2013. *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mutoharoh, Eka Dewi. 2011. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosuman 1 Sidoharjo Sragen Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Priyanto. 2013. *Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz Media.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 3 Tentang Tujuan Pendidikan.
- Wingkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi.